BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 84 responden ibu yang memiliki balita di kelurahan Pandowoharjo Kabupaten Sleman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas pada rentang usia 29-38 tahun (46.6%), berpendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 29 orang (34.5%), dan sebagian besar ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 68 orang (81.0%).
- 5.1.2 Tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA mendapatkan hasil, dimana 82 responden (97%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.
- 5.1.3 Upaya pencegahan ISPA pada balita mendapatkan hasil, yaitu sebanyak 78 responden (90.5%) berada dalam kategori baik.
- 5.1.4 Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ISPA dengan upaya pencegahan ISPA pada balita ($p\text{-value} < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.215 dan nilai $p = 0.049$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan upaya pencegahan ISPA semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin tinggi pula kemungkinan ibu melakukan upaya pencegahan yang tepat terhadap ISPA pada anak balitanya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Orangtua Terutama Ibu Yang Memiliki Balita

Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan terkait ISPA melalui berbagai media edukasi seperti penyuluhan kesehatan di posyandu Kalurahan Pandowoharjo atau mengikuti program kesehatan di puskesmas sleman agar dapat melakukan pencegahan ISPA secara optimal dan mandiri di rumah.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan Umum

Diharapkan lebih proaktif dalam melakukan penyuluhan kesehatan yang berfokus pada pencegahan ISPA secara berkelanjutan dan menyeluruh, khususnya pada kelompok ibu balita. Media komunikasi yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan latar belakang pendidikan masyarakat agar informasi mudah dipahami.

5.2.3 Bagi Puskesmas dan Pemerintah Desa

Puskesmas Sleman dan pemerintah desa Pandowoharjo perlu menjalin kolaborasi dengan kader posyandu dan tokoh masyarakat melalui program intervensi seperti kunjungan rumah dalam rangka pemantauan rumah sehat, kampanye rumah bebas asap rokok, gotong royong lingkungan, serta penyediaan media edukasi berupa leaflet, poster, dan papan informasi di posyandu. Informasi juga dapat disebarluaskan melalui grup WhatsApp ibu balita. Selain itu, kegiatan posyandu sebaiknya dilengkapi dengan penyuluhan interaktif dan demonstrasi sederhana untuk meningkatkan pemahaman ibu dalam pencegahan ISPA.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk meneliti lebih lanjut dengan mempertimbangkan variable lain seperti pendapatan keluarga, kondisi lingkungan rumah, dan dukungan social, yang mungkin juga berpengaruh terhadap upaya pencegahan ISPA.